

DOI: 10.36568/gebindo.v12i4.186

Pengaruh Teknik *Rebozo* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif.

Warda Aulia  
Mufarrcoha

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; [wardawam05@gmail.com](mailto:wardawam05@gmail.com)

(koresponden)

Dwi Purwanti

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; [dwipurwanti1967@gmail.com](mailto:dwipurwanti1967@gmail.com)

Kharisma

Kusumaningtyas

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya; [kharisma.kusumaningtyas@gmail.com](mailto:kharisma.kusumaningtyas@gmail.com)

Sri utami

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Surabaya, [sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id](mailto:sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id)

#### ABSTRACT

*Childbirth is the process by which the baby, placenta, and mucous membranes come out of the mother's uterus, with a full-term gestational age (after 37 weeks) and without any complications. Prolonged parturition is an elongated labor time due to obstructed labor progress. The rebozo technique can be used during labor to help the muscles in the uterine ligaments relax and comfort so as to reduce pain and can create positive psychological and social effects, so that the mother is in a relaxed state, all the layers of muscles in the uterus will work together in harmony so that labor goes smoothly. easy and convenient. The purpose of this study was to determine the effect of the rebozo technique on the progress of the first active phase of labor at PMB Wahidah.*

*This research is a type of quantitative research using pre-experimental research methods with intact-group comparison research designs. Samples were taken by purposive sampling technique and met the inclusion criteria with a number of 30 pregnant women who were experiencing active phase I labor at PMB Wahidah. The sample was divided into two groups, namely the treatment group and the control group. The independent variable is the rebozo technique and the dependent variable is the progress of the active phase of labor in the first stage. data collection instrument using partograph. The data analysis used was the Chi Square statistical test with  $\alpha = 0.05$*

*The results showed that the rebozo technique could increase the progress of labor during the active phase with a significant difference between the treatment group and the intervention group at 4-5 cm cervical dilatation with a p-value of  $0.01 < \alpha 0.05$ , which means that the hypothesis is accepted. There is an effect of the rebozo technique on the progress of labor in the active phase of the first stage.*

*It can be concluded that the rebozo technique can increase the progress of labor during the first active phase. Therefore, it is recommended to use the rebozo technique as an alternative to support the progress of the active phase of the first stage of labour. However, further research is still needed to optimize the use of the rebozo technique and expand the scope of the research sample.*

**Keywords:** *Rebozo technique, labor, during the first active phase*

#### ABSTRAK

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta, dan selaput lendir keluar dari uterus ibu, dengan usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) dan tanpa adanya penyulit. Partus lama merupakan waktu persalinan yang memanjang akibat kemajuan persalinan yang terhambat. Teknik *rebozo* dapat digunakan selama persalinan untuk membantu otot dalam ligamen uterus rileks dan nyaman sehingga mampu mengurangi rasa sakit serta dapat menciptakan efek positif psikologis dan sosial, sehingga ibu dalam keadaan rileks, semua lapisan otot dalam rahim akan bekerja sama secara harmonis sehingga persalinan berjalan lancar, mudah dan nyaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif di TPMB Wahidah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre eksperiment* dengan rancangan penelitian *intact-group comparison*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan sejumlah 30 ibu hamil yang sedang

mengalami persalinan kala I fase aktif di PMB Wahidah. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Variabel *independen* adalah teknik *rebozo* dan variabel *dependent* kemajuan persalinan kala I fase aktif. instrument pengumpulan data menggunakan partograf. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *rebozo* dapat meningkatkan kemajuan persalinan kala fase aktif dengan perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok intervensi pada waktu dilatasi serviks 4-5 cm dengan nilai *p-value*  $0,01 < \alpha < 0,05$  yang artinya hipotesa diterima. Yang terdapat pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

Dapat disimpulkan bahwa teknik *rebozo* dapat meningkatkan kemajuan persalinan kala satu fase aktif. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan teknik *rebozo* sebagai alternatif dalam menunjang kemajuan persalinan kala I fase aktif. Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknik *rebozo* dan memperluas cakupan sampel penelitian.

**Kata Kunci :** Teknik *Rebozo*, Persalinan, Kala I fase aktif

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang (Opsional)

Persalinan adalah hal yang fisiologis yang dialami oleh para ibu hamil. Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke jalan lahir dan proses pengekuan janin yang terjadi yaitu pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu, lahir spontan, dengan presentase belakang kepala kepala tanpa ada komplikasi, tetapi persalinan juga dapat menjadi patologis apabila ibu tidak mengetahui keadaan ibu tersebut dan seorang tenaga kesehatan yang tidak bisa memahami bagaimana persalinan yang fisiologis dan penatalaksanaannya (Ohorella, 2019).

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar terutama di negara berkembang salah satunya Indonesia. Seperti yang telah diketahui bahwa angka kematian ibu merupakan tolak ukur status kesehatan di suatu negara. Menurut informasi *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 didapatkan 99% angka kematian ibu terjadi pada negara yang berkembang yaitu 239/100.000 kelahiran hidup Angka Kematian Ibu dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian di negara maju yaitu 12 per 100.000 kelahiran hidup.

Indonesia masih bergelut dengan banyak masalah, termasuk persalinan lama yang menjadi penyebab utama kematian ibu dan bayi baru lahir. Partus lama masih merupakan suatu masalah di Indonesia. Partus lama masih banyak terjadi dan keadaan ini menyebabkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan anak masih tinggi dan harus diupayakan mencegah terjadinya partus lama tersebut. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8%. Kejadian partus lama di Indonesia tahun 2008 adalah 115 kasus dari 8.725 persalinan (1,31%) dari seluruh persalinan (Putri, 2022).

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2014 juga menemukan bahwa persalinan lama menjadi penyebab utama kematian ibu dan perinatal sebesar 42,96%, diikuti oleh perdarahan sebesar 35,26% dan eklampsia sebesar 16,44%. Penelitian menunjukkan bahwa persalinan lama dapat menyebabkan ibu dan anak tertekan, ibu dapat mengalami perdarahan dan syok, gawat janin, mati lemas dan kapitis bayi. Hal ini menggaris bawahi pentingnya perawatan kebidanan oleh tenaga medis yang berkualitas, karena sebagian besar komplikasi terjadi selama persalinan (Putri, 2022).

Menurut Kumrawat (dalam Sugiarto, 2019), terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam kemajuan persalinan antara lain: *hynobirthing*, senam hamil, teknik tarik nafas dalam, teknik berjalan, perubahan posisi, Mengosongkan, stimulasi puting, memberi makan dan minum, dan mengurangi stres ibu juga efektif dalam meningkatkan frekuensinya. Selain itu, dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Rebozo*. Tujuan dari teknik *rebozo* adalah untuk memberi ibu ruang panggul yang lebih luas agar bayi lebih mudah turun ke panggul dan mempercepat proses persalinan. Tugas teknik *rebozo* adalah mengoptimalkan posisi bayi, mengendurkan otot-otot artikular panggul dan rahim agar bayi berbaring dengan optimal di perut. Hal ini membuat teknik ini sangat berguna selama persalinan lama dan

memberikan rasa nyaman pada ibu. Teknik ini juga dapat digunakan untuk memberikan ruang pada bayi agar bayi berada pada posisi optimal untuk lahir (Sugiarto, 2019).

Tujuan Penelitian (**Opsional**)

Mengidentifikasi kemajuan persalinan kala I fase aktif dengan menggunakan teknik *rebozo* di TPMB Wahidah.

Mengidentifikasi kemajuan persalinan kala I fase aktif tanpa menggunakan dengan teknik *rebozo* di TPMB Wahidah. Menganalisis pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif di TPMB Wahidah.

Hipotesis (**Opsional**)

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dipaparkan, hipotesis yang dapat ditegakkan adalah :

H1 : ada pengaruh teknik *rebozo* terhadap lama kemajuan persalinan kala I fase aktif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Pre experiment*. Dikatakan *pre experiment* karena ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian *intact-group comparison*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I. Penelitian ini dilakukan dengan 1 kelompok yang digunakan untuk penelitian tetapi satu kelompok tersebut dibagi menjadi dua yaitu setengah kelompok eksperimen dan setengah kelompok untuk kontrol.

Penelitian ini dilakukan di TPMB Wahidah Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2023. Pengambilan data ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2023

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif pada Kelompok Perlakuan dan Kontrol di TPMB Wahidah pada bulan Februari-April 2023

Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif	f	%
Cepat	22	73,3
Lambat	8	26,7
Total	30	100,0

  

Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif	f	%
Cepat	9	30,0
Lambat	21	70,0
Total	30	100,0

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kemajuan persalinan kala I fase aktif pada kelompok perlakuan sebagian besar ibu bersalin (73,3%) mengalami kemajuan persalinan kala I fase aktif cepat. Sedangkan pada Kelompok kontrol sebagian besar ibu bersalin (70,0%) mengalami kemajuan persalinan kala I fase aktif lambat.

Tabel 2. Tabel silang Pengaruh Teknik *rebozo* terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif di TPMB Wahidah Pada bulan Februari-April 2023

Teknik Persalinan	Kemajuan Persalinan				Total
	Cepat		Lama		
	f	%	f	%	
Kelompok Perlakuan	22	73,3	8	26,7	30 (100,0)
Kelompok Kontrol	9	30,0	21	70,0	30 (100,0)
Total	31	51,7	29	48,3	60 (100,0)
Uji <i>Chi Square</i>	$\alpha = 0,05$		$p = 0,01$		

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa kelompok perlakuan dengan diberikan teknik *rebozo* sebagian besar ibu bersalin (73,3%) mengalami kemajuan kala I fase aktif cepat. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan teknik *rebozo* sebagian besar ibu bersalin (70,0%) mengalami kala I fase aktif lambat

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan hasil nilai signifikansi terdapat pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemajuan persalinan dengan menggunakan teknik *rebozo*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munafiah et al., 2020) bahwa terdapat efektivitas penggunaan teknik *rebozo* dalam membantu pembukaan serviks dan penurunan kepala janin pada ibu bersalin di fase aktif kala I. Teknik *rebozo* juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemajuan persalinan.

Teknik *rebozo* berfungsi optimalisasi posisi janin dengan otot persendian dalam panggul dan rahim dalam posisi tegang sehingga janin dalam kandungan dalam posisi suboptimal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis teknik *rebozo*, yaitu shifting dan shake apple tree. Teknik *rebozo* shifting berfungsi untuk membantu untuk otot-otot ligamen di perut, sedangkan apple tree lebih kedalam ligamen otot panggul. Saat ligamen ibu diregangkan dan dengan posisi melahirkan yang lebih lemah ini memiringkan rahim sehingga bayi sulit tenggelam ke panggul (Afrilia & Suksesty, 2021).

Gerakan yang diberikan kepada ibu dengan teknik *rebozo* membuat ibu merasa lebih nyaman dengan penempatan kain yang benar memberi ibu perasaan suka diemong dan dapat memicu pelepasan hormon oksitosin, yang dapat membantu dalam proses tersebut. Gerakan lembut dengan teknik *rebozo* dapat membantu mengaktifkan sistem saraf parasimpatis menciptakan rasa damai dan cinta. Teknik *rebozo* membantu memberi ibu ruang panggul yang lebih luas untuk memudahkan bayi turun ke panggul dan proses persalinan lebih cepat. Putaran yang tepat membuat seorang ibu merasa dipeluk dan memicu pelepasan hormon oksitosin atau hormon kebahagiaan kelahiran ibu lebih lancar (Konferensi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurpratiwi et al., 2020) bahwa penggunaan teknik *rebozo* pada tulang panggul dapat membantu merelaksasi otot-otot di sekitar panggul. Teknik ini juga menekan bagian lumbal yang meningkatkan produksi oksitosin. Dampaknya adalah kontraksi uterus menjadi lebih baik, sehingga proses persalinan menjadi lebih cepat dan presentasi turun lebih mudah.

Teknik *rebozo* dapat membantu untuk merilekskan otot-otot dan serat otot dalam ligament uterus, sehingga mampu mengurangi rasa sakit ketika terjadi kontraksi. Beberapa peneliti berpendapat bahwa penggunaan teknik *rebozo* dapat memberikan efek psikologis yang positif bagi ibu melalui perasaan dukungan dari tim pendukung persalinan seperti bidan, suami, dan keluarga (Yuriati & Khoiriyah, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik *rebozo* dapat mempengaruhi kemajuan persalinan pada kala I fase aktif. Dalam penelitian ini, terdapat peningkatan laju pembukaan serviks pada kelompok perlakuan yang menggunakan teknik *rebozo* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik *rebozo*.

Teknik rebozo juga memberikan efek positif pada penurunan durasi persalinan dan intensitas nyeri saat persalinan. Selain itu, teknik rebozo juga tidak memiliki efek samping negatif dan aman untuk dilakukan. Teknik rebozo dapat dijadikan sebagai alternatif atau pelengkap pada manajemen persalinan untuk meningkatkan kemajuan persalinan kala satu fase aktif.

Walaupun teknik rebozo dalam penelitian ini terdapat pengaruh terhadap kemajuan persalinan, tetapi masih ditemukan 1 ibu bersalin yang diberikan teknik rebozo tidak mengalami kemajuan persalinan. Peneliti berasumsi bahwa faktor usia < 20 tahun mempengaruhi dalam kemajuan persalinan, hal ini sejalan dengan penelitian (Dwi Rani Sukma & Ratna Dewi Puspita Sari, 2020) yang menyatakan bahwa apabila ibu berusia di bawah 20 tahun, rahim dan organ reproduksi belum berfungsi dengan baik. Akibatnya, ibu hamil di usia ini bisa mengalami kemajuan persalinan lama atau macet karena kepala bayi belum besar sehingga belum melewati panggul. Selain itu, kekuatan otot perineum dan perut tidak berfungsi secara optimal sehingga kemajuan persalinan lama atau terhambat membutuhkan intervensi seperti ekstraksi vakum atau forceps.

Dalam penelitian terdapat beberapa ibu bersalin yang mengalami kemajuan persalinan tanpa menggunakan teknik rebozo, peneliti berasumsi bahwa kemajuan persalinan juga dipengaruhi oleh paritas ibu, hal ini sejalan dengan (Alda Husna, 2023) yang menyatakan bahwa paritas pada wanita multipara, masa fase aktif 1 lebih cepat dari pada wanita primipara, karena elastisitas lebih sering meregang, otot serviks melunak, karena serviks tidak kembali ke bentuk semula, sehingga durasi fase aktif berlanjut dan lebih cepat.

Teknik rebozo dapat memberikan efek positif pada kemajuan persalinan, selain itu teknik ini juga tidak memiliki efek samping sehingga aman dilakukan. Namun perlu diperhatikan bahwa teknik rebozo ini harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan dengan pemilihan pasien yang tepat. Secara keseluruhan teknik rebozo dapat dijadikan sebagai alternatif atau pelengkap pada manajemen persalinan kala I fase aktif. Namun, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut dan mengoptimalkan penggunaan teknik rebozo pada praktik kebidanan dan obstetri.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya tentang pengaruh teknik *rebozo* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif, dimana pemberian teknik *rebozo* pada setengah responden diberikan teknik *rebozo* dan setengah kelompok tidak diberikan teknik *rebozo*, sehingga dapat disimpulkan : Ibu bersalin yang diberikan teknik *rebozo* mengalami kemajuan persalinan kala I fase aktif cepat. Ibu bersalin yang tidak diberikan teknik *rebozo* mengalami kemajuan persalinan kala I fase aktif lambat. Persalinan kala I fase aktif dengan teknik *rebozo* mengalami kemajuan persalinan kala I fase aktif. Teknik *rebozo* berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afrilia, E. M., & Suksesty, C. E. (2021). Pengaruh Teknik Rebozo Terhadap Lama Kala I Dalam Persalinan Pervaginam. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 5(1), 28–32.
2. Alda Husna, Y. A. (2023). *Efektifitas Nippel Stimulation dengan Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala I Fase Aktif*. April.
3. Ari, K. (2016). *ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN DAN BAYI BARU LAHIR*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
4. Damayanti, D. F., Natalla, N., Rohuna, & Kaamillah, N. (2019). *Lama Persalinan Kala II Pada IBu Bersalin Primipara Berdasarkan Posisi*. 60–65.
5. Dwi Rani Sukma, & Ratna Dewi Puspita Sari. (2020). Pengaruh Faktor Usia Ibu Hamil Terhadap Jenis Persalinan di RSUD DR.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Majority*, 9, 16–20.
6. Jahriani, N. (2021). Faktor Persalinan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda*, 5(1), 1–7.
7. K, P. A. (2019). Konsep Dasar Persalinan. *Konsep Dasar Persalinan*, 1–13. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-75-1>
8. Kesehatan, R. I., Hindriati, T., Fadhilah, A., Nasution, D., Sari, L. A., Kebidanan, J., Jambi, P. K., Kesehatan, J. P., & Jambi, P. K. (2021). DOI: 10.30644/rik.v8i2.521 *Efektifitas posisi miring kiri dan setengah duduk terhadap kemajuan persalinan kala satu fase aktif pada ibu primigravida di ruang bersalin RSUD Raden Mattaher*. 10(1), 67–73. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.521>
9. Konferensi, P., Interprofessional, K., Bandung, D. K., & Bandung, P. K. (2021). *Pengaruh Teknik Rebozo Terhadap Nyeri Dan*. 14–16.
10. Munafiah, D., Astuti, L. P., Parada, M. M., & Demu, M. R. M. (2020). Manfaat Teknik Rebozo Terhadap Kemajuan Persalinan. *Midwifery Care Journal*, 1(3), 23–27. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i3.5756>